

**UJI KARAKTERISTIK MUTU SIMPLISIA DAN PEMBUATAN  
MASKER *CLAY* EKSTRAK ETANOL DAUN KERSEN  
(*Muntingia calabura* L.)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Farmasi**



**DESI AGUSTIN**

**31120011**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JULI 2024**

## ABSTRAK

### Uji Karakteristik Mutu Simplisia dan Pembuatan Masker *Clay* Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.)

**Desi Agustin**

S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

#### **Abstrak**

Uji karakteristik mutu perlu dilakukan sebagai upaya untuk menjamin kualitas mutu dari simplisia atau ekstrak sebelum dijadikan bahan baku. Masker *clay* merupakan masker yang mudah diaplikasikan dengan waktu mengering lebih cepat. Daun Kersen mengandung senyawa aktif flavonoid, polifenol, tanin, juga steroid. Golongan senyawa metabolit sekunder flavonoid dan polifenol berguna sebagai penangkap radikal bebas. Tujuan penelitian untuk mengetahui mutu simplisia daun Kersen dan evaluasi sediaan masker *clay* ekstrak etanol daun Kersen. Tahapan penelitian diawali pemeriksaan karakteristik mutu simplisia, ekstraksi dengan metode maserasi bertingkat menggunakan pelarut n-heksan, etil asetat, dan etanol 96%. Formulasi sediaan masker *clay* dibuat dari ekstrak etanol 96% dengan variasi konsentrasi basis *clay* kaolin dan bentonit pada formula 1 dan 2. Hasilnya, simplisia daun Kersen memenuhi persyaratan mutu Farmakope Herbal Indonesia dan ekstrak etanol daun Kersen dapat dijadikan masker *clay*, formula 2 merupakan formula yang banyak disukai panelis, terdapatnya reaksi iritasi panas sebanyak dua orang pada KF1, satu orang pada F1 dan F2, serta satu orang reaksi gatal pada KF2. Adanya variasi konsentrasi basis berpengaruh terhadap sifat fisik dari sediaan masker, namun masih memenuhi syarat evaluasi.

**Kata Kunci :** Karakterisasi, Daun Kersen, Masker *Clay*, Evaluasi Sediaan

#### **Abstract**

*Quality characteristic testing needs to be conducted as an effort to ensure the quality of simplicia or extracts before being used as raw materials. Clay masks are easy to apply and dry faster. Kersen leaves contain active compounds such as flavonoids, polyphenols, tannins, and steroids. The classes of secondary metabolite compounds, flavonoids, and polyphenols, are useful as free radical scavengers. The purpose of the research is to determine the quality of Kersen leaf simplicia and to evaluate the preparation of clay masks from ethanol extract of Kersen leaves. The research stages began with the examination of the quality characteristics of simplicia, extraction using the sequential maceration method with n-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol solvents. The clay mask formulations were made from 96% ethanol extract with varying concentrations of kaolin and bentonite clay bases in formula 1 and 2. The results showed that Kersen leaf simplicia met the quality requirements of the Indonesian Herbal Pharmacopoeia, and the ethanol extract of Kersen leaves could be made into clay masks. Formula 2 was the most preferred by the panelists, with two people experiencing a hot irritation reaction in KF1, one person in F1 and F2, and one person experiencing itching in KF2. The variation in base concentrations affected the physical properties of the mask preparation but still met the evaluation requirements.*

**Keyword :** Characterization, Cherry Leaf, Clay Mask, Formulation Evaluation